

INTISARI

**ANALISIS REAKSI PASAR AKIBAT KENAIKAN DAN PENURUNAN HARGA
BAHAN BAKAR MINYAK DI BURSA EFEK INDONESIA**
(STUDI PADA PERUSAHAAN SEKTOR MANUFAKTUR DAN SEKTOR MINYAK
DAN GAS BUMI)

Mohammad Faizal Afandi
Pembimbing: Prof., Dr., Jogiyanto HM., MBA., CMA., CA.

Universitas Gadjah Mada
Yogyakarta

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris reaksi pasar modal terhadap pengumuman kenaikan harga BBM pada 17 November 2014 dan penurunan harga BBM pada 31 Desember 2014 yang terjadi di Indonesia. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor manufaktur sebanyak 143 dan sektor MIGAS sebanyak 9 yang terdaftar di BEI pada periode pengamatan yang metode pengambilannya menggunakan *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat reaksi negatif pada perusahaan sektor manufaktur dan reaksi positif pada sektor MIGAS saat kenaikan harga BBM tetapi hanya sektor manufaktur saja yang menunjukkan reaksi negatif signifikan. Kemudian pada saat penurunan harga BBM perusahaan sektor manufaktur terdapat reaksi yang positif, namun hanya signifikan pada satu hari dan dua hari setelah adanya pengumuman sedangkan pada sektor MIGAS terdapat reaksi yang negatif, namun hanya signifikan pada tiga hari setelah adanya pengumuman. Implikasi dari penelitian adalah investor sebaiknya melakukan analisis terlebih dahulu sebelum bereaksi terhadap suatu peristiwa karena suatu berita baik atau buruk dari suatu peristiwa belum pasti akan menyebabkan terjadinya return taknormal positif atau negatif yang signifikan.

Kata kunci: return taknormal, kenaikan harga BBM, penurunan harga BBM, sektor manufaktur, sektor MIGAS.

ABSTRACT

ANALYSIS OF MARKET REACTION DUE TO INCREASE AND DECREASE OF FUEL PRICES IN INDONESIA STOCK EXCHANGE

(CASE STUDY ON MANUFACTURING AND OIL AND GAS SECTOR COMPANIES)

Mohammad Faizal Afandi
Adviser: Prof., Dr., Jogiyanto HM., MBA., CMA., CA.

Universitas Gadjah Mada
Yogyakarta

This research is purposed to examine the capital market reaction to the announcement of increasing fuel prices on November 17th, 2014 and decreasing fuel prices on December 31th, 2014 in Indonesia empirically. The sample used in this research is the company of manufacturing sector as many as 143 companies and oil and gas sector as many as 9 companies registered in Indonesian Stock Exchange (IDX) of the observation period using the purposive sampling method. The result of this research shows that there is negative reaction in the manufacturing sector companies and positive reaction in the oil and gas sector when the fuel price hikes, but only the manufacturing sector showing negative reaction significantly. At the time of the fuel price decreases in the manufacturing sector companies showing positive reactions only at first and second days after announcement of increasing fuel price. While in third day occurs negative reaction in the oil and gas sector. The implication of this research is that the investors suppose to carry on the analysis earlier before doing action to an event. Because of a good or bad news of an uncertain event will cause the positive or negative abnormal return significantly.

Keywords: abnormal return, increase of the fuel prices, decrease of the fuel prices, the manufacturing sector, the oil and gas sector.